

## RINGKASAN

V CHELSEA EL JERRICO S. Pembenuhan dan Pembesaran Udang Vaname *Litopenaeus vannamei* Di CV Raja Benur, Situbondo dan PT Pyramide ParamountIndonesia, Lamongan, Jawa Timur. *The Hatchery and The Grow-out of Vaname Shrimp Litopenaeus vannamei at CV Raja Benur, Situbondo and PT Pyramide Paramount Indonesia, Lamongan, East Java*. Dibimbing oleh GIRI MARUTO DARMAWANGSA.

Udang vaname merupakan salah satu komoditas unggul budidaya perikanan yang permintaan pasar di dunia terus mengalami peningkatan. Udang vaname memiliki keunggulan jika dibandingkan dengan udang windu, yaitu dapat dipelihara dengan kisaran salinitas yang lebar (0,5–45 ppt). Saat ini teknologi budidaya udang vaname semakin berkembang dengan lahirnya teknologi intensif supra intensif mencapai padat tebar yang tinggi berkisar 100–400 ekor m<sup>2</sup>. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenuhan dan pembesaran udang vaname dilaksanakan di CV Raja Benur di Jl. Raya Pasir Putih, Kembangsambi, Pasir Putih, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur dan PT Pyramide Paramount Indonesia di Desa Sidomukti, Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. CV Raja Benur mampu menghasilkan 43 juta benur bulan<sup>-1</sup>, sedangkan pada pembesaran udang vaname di PT PPI dengan menggunakan sistem intensif mampu menghasilkan kurang lebih 7 ton siklus<sup>-1</sup> dengan 4 petak tambak dan pada penebaran 120–150 ekor m<sup>2</sup>. Fasilitas yang terdapat pada kegiatan pembenuhan diantaranya adalah fasilitas utama meliputi *hatchery*, wadah budidaya, sistem aerasi, sistem kelistrikan, dan sistem pengairan. Kemudian fasilitas pendukung meliputi bangunan, alat transportasi, dan peralatan penunjang. Fasilitas yang terdapat pada kegiatan pembesaran diantaranya adalah fasilitas utama meliputi wadah budidaya, sistem tata air, sistem aerasi, dan sistem kelistrikan. Kemudian fasilitas pendukung meliputi bangunan, alat transportasi, dan peralatan penunjang kegiatan pembesaran udang vaname.

Kegiatan pembenuhan diawali dengan pemeliharaan induk. Induk yang digunakan perusahaan didatangkan dari American Penaeid Indonesia dan Kona Bay Marine Resource dengan umur berkisar 6–8 bulan. Ablasi dilakukan 14 hari setelah kedatangan. Induk diberi pakan berupa cacing laut *Polycyeta* yang diberikan sebanyak 3 kali sehari dan cumi-cumi *Loligo* sp. yang diberikan sebanyak 4 kali sehari. Jumlah pakan harian yang diberikan 30–35% dari bobot induk. Pemijahan induk dilakukan secara alami dengan *sex ratio* jantan : betina yaitu 4:1. Telur menetas kurang dari 6 jam setelah dipindah ke tangki *hatching*. Pemanenan naupli dilakukan setiap hari dan dilakukan perhitungan sebelum *transfer* ke unit pemeliharaan larva. Kegiatan pemeliharaan larva diawali dengan persiapan wadah. Wadah pemeliharaan larva berupa bak beton dengan ukuran 4 x 4 x 2 m yang ditengkapi dengan 110 aerasi. Standar padat penebaran larva yang digunakan yaitu 150–200 naupli L<sup>-1</sup> namun pada penerapannya rata-rata padat penebaran yaitu 140 ekor L<sup>-1</sup> atau 3.500.000 naupli bak<sup>-1</sup>. Pemberian pakan menggunakan pakan alami berupa *Chaetoceros*, *Thalassiosira* sp. dan *Artemia* sp. Pakan buatan berbentuk serbuk yang sudah dikelompokkan untuk pakan perstadia larva yang diberikan sebanyak 8 kali sehari. Pemeliharaan larva dilakukan selama 17 hari dari tebar sampai *Post Larva* PL 9. Pemanenan benur dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

pada stadia PL 9 atau sesuai permintaan konsumen. *Packing* benur dilakukan menggunakan plastik PE berukuran 30 cm x 60 cm diisi air sebanyak 2 L. Suhu pengiriman berkisar 21–23°C dengan kepadatan 1500–2500 ekor kantong<sup>-1</sup>. Distribusi benur dilakukan ke seluruh daerah di Indonesia dengan harga jual yaitu Rp48,00/ekor. Kegiatan pembesaran diawali dengan dari persiapan wadah dan media. Wadah yang digunakan berupa HDPE berukuran kurang lebih 2000–2500 m<sup>2</sup> dan memiliki 12 petak tambak. Kegiatan persiapan wadah meliputi pengeringan, pembersihan, penambalan, perbaikan peralatan, dan pengisian air. Sumber air yang digunakan berasal dari air bor. Benur yang digunakan berasal dari unit *hatchery* Summa dengan harga Rp45,00/ekor, STP dengan harga Rp48,00/ekor, dan Delta dengan harga Rp47,00/ekor. Padat penebaran yang digunakan 120–150 ekor m<sup>-2</sup>. Pakan buatan yang digunakan adalah pakan berbentuk serbuk, crumble, dan pelet dengan jenis pakan tenggelam. Pakan yang digunakan merupakan produk dari Evergreen, STP, dan Global. Metode pemberian pakan yang digunakan yaitu *blind feeding*, *pasca blind feeding*, dan *automatic feeder*. Kegiatan pengolahan air dilakukan setiap hari terdiri dari *monitoring* kualitas air yang meliputi parameter fisika dan kimia. *Monitoring* pertumbuhan dilakukan menggunakan anco dan jala setelah *Day of Culture* DOC 30 dan dilakukan setiap 7–10 hari sekali. Pemanenan dilakukan secara total. Pemanenan udang pasca panen diantaranya sortir, *sampling size*, penimbangan, dan pengangkutan.

Kesimpulan dari kegiatan PKL yang dilakukan 3 bulan di CV Raja Benur dan PT Pyramide Paramount Indonesia dirasa mampu menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan. Produksi benur udang vaname di CV Raja Benur rata-rata sebulan sebanyak 43.436.987 ekor, sehingga produksi dalam satu tahun sebanyak 521.243.844 ekor. Benur dijual dengan harga Rp48,00/ekor. Berdasarkan perhitungan analisis usaha didapatkan hasil baik yaitu *R/C ratio* 1,39 dan *payback period* (PP) 2,77 tahun. Kegiatan pembesaran udang vaname di PT Pyramide Paramount Indonesia menggunakan sistem intensif. Perusahaan ini dapat menghasilkan 7.864,86 kg per siklus dengan FCR 1,35. Berdasarkan analisis usaha didapatkan hasil yang baik yaitu *R/C ratio* 1,22 dan *payback period* (PP) 3,1 tahun.

Kata kunci: Pembenihan, pembesaran, produksi, udang vaname.